

LAPORAN PRAKTEK KLINIK LANJUTAN

KELOMPOK 7



Disusun Oleh :

- | | |
|-----------------------------|---------|
| 1. Abit Sutomo | (20117) |
| 2. Desti Arum Fitriah | (20006) |
| 3. Desy Arni Melati | (20093) |
| 4. Diah Paramita F. | (20121) |
| 5. Izza Tazkia Fatma | (20003) |
| 6. Leny Wati | (20074) |
| 7. M. Syalman Yanwar Wijaya | (20007) |
| 8. Sarah Angelina | (20096) |
| 9. Wisnu Banyu Aji | (20077) |

PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI

AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Daftar mahasiswa Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta Kelompok 7 yang telah mengikuti Kegiatan Praktek Klinik Lanjutan :

1. Abit Sutomo (20117)
2. Desti Arum Fitriah (20006)
3. Desy Arni Melati (20093)
4. Diah Paramita F. (20121)
5. Izza Tazkia Fatma (20003)
6. Leny Wati (20074)
7. M. Syalman Yanwar Wijaya (20007)
8. Sarah Angelina (20096)
9. Wisnu Banyu Aji (20077)

Dengan rincian sekolah yang dikunjungi di daerah Purwakarta sebagai tempat pelaksanaan Kegiatan Praktek Klinik Lanjutan adalah :

1. SDN 02 Wanayasa (Senin, 7 Agustus 2023)
2. SMA N 1 Wanayasa (Selasa, 8 Agustus 2023)
3. SDN Nagrog (Rabu, 9 Agustus 2023)

Mengetahui,

Jakarta, 24 Agustus 2023

Direktur ARO Leprindo Jakarta

Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes

NIDN. 0319126402

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Klinik Lanjutan (PKL) ini.

Tujuan laporan ini diajukan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III yakni tugas Praktek Klinik Lanjutan sebagai syarat telah dilaksanakannya kegiatan PKL ini dengan waktu dan tempat pelaksanaan di Purwakarta, 5 – 10 Agustus 2023. Kegiatan PKL kelompok 7 dilakukan di tiga tempat yaitu SDN 02 Wanayasa, SMA N 1 Wanayasa dan SDN Nagrog.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan laporan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu melalui dukungan dan bimbingannya, antara lain :

1. Ibu Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes selaku Direktur Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta
2. Panitia Praktek Klinik Lanjutan kepada Bapak/Ibu Dosen Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingannya.
3. Bapak/Ibu Guru beserta staff dan jajarannya SD N 02 Wanayasa, SMA N 1 Wanayasa dan SDN Nagrog yang telah memberikan fasilitas tempat pelaksanaan kegiatan PKL
4. Pemilik Optik Sadang yang telah memberikan kontribusi dan dukungan terhadap pelaksanaan kegaian ini
5. Seluruh warga yang terlibat dalam pelaksanaan PKL khususnya di daerah Wanayasa, Purwakarta
6. Seluruh anggota Kelompok 7 Leprindo Angkatan 43 terus memberikan dukungan, semangat dan kontribusi bersama dalam penyusunan laporan.

7. Seluruh mahasiswa angkatan 43 Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta

Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki sehingga dalam pembuatan laporan ini penulis merasa banyak kekurangan dan hambatan. Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 24 Agustus 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Tentang Kesehatan No.36 tahun 2009, untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2009).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Mata Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan mata yang bermutu, terjangkau, merata dan dapat dipertanggungjawabkan pada fasilitas pelayanan kesehatan, perlu mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan mata; b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Mata di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Penglihatan ialah salah satu dari fungsi fisiologis yang penting untuk aktivitas sehari-hari. Tajam penglihatan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan mata dalam membedakan detail objek. Tajam penglihatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, penerangan, silau, ukuran pupil, masa kerjalama kerja, dan akomodasi.

Sebagai seorang Refraksionis pemeriksaan refraksi dan pemeriksaan tajam penglihatan merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki. Pemeriksaan refraksi atau pemeriksaan tajam penglihatan merupakan kegiatan yang membutuhkan kontras tinggi dan membutuhkan pencahayaan yang stabil dan cukup untuk mendapatkan hasil maksimal. Semakin detail kegiatan yang dilakukan maka membutuhkan kontras yang tinggi dan semakin banyak pula pencahayaan yang diperlukan. Pencahayaan juga mempengaruhi besar dan kecilnya ukuran pupil, pengaturan refleks mata untuk mengatur cahaya yang masuk ke retina. Besar kecilnya ukuran pupil mempengaruhi penilaian visual acuity yang dipengaruhi oleh difraksi.

Dalam hal ini, untuk mengetahui tajam penglihatan seseorang perlu dilakukan pemeriksaan tajam penglihatan. Pemeriksaan tajam penglihatan yang dilakukan menggunakan *Snellen Chart*. *Snellen Chart* bisa berupa simbol, gambar, huruf, angka. *Snellen Chart* merupakan tes yang mudah, cepat, juga bisa berulang kali dilakukan untuk memeriksa tajam penglihatan. *Snellen Chart* memiliki ukuran dari huruf yang terbesar sampai ukuran huruf yang terkecil, jarak yang dinilai yaitu 6 meter atau 20 kaki dengan membaca huruf pada tiap baris.

Penilaian pada *Snellen Chart* dilakukan secara monokuler serta dibaca hingga huruf yang tidak bisa dilihat lagi. Pemeriksaan ini dibagi menjadi pecahan notasi dan penyebut. Notasi merupakan jarak pemeriksaan dan penyebut merupakan garis terendah yang dapat dibaca dengan benar dan dinilai berdasarkan pada jarak penglihatan normal.

Menurut Snellen, visus dinyatakan dalam $V = d / D$

Keterangan :

V : Visus

d : Jarak pemeriksaan, yang diukur dari letak kartu snellen dipasang hingga tempat pasien berada

D : Besaran jarak di mana orang yang berpenglihatan normal dapat mengenali obyek kartu snellen.

Oleh karena itu dilaksanakannya Praktek Klinik Lanjutan (PKL) untuk mengetahui apakah siswa-siswi di Sekolah Dasar yang dikunjungi tajam penglihatan nya harus dikoreksi menggunakan kacamata atau tidak, juga pada kegiatan ini dapat menambah pengalaman serta sikap profesional dalam melakukan suatu bidang pekerjaan.

Selain itu, pelaksanaan PKL merupakan sarana pengenalan lapangan kerja bagi mahasiswa karena secara langsung dapat melihat, mengetahui, menerima dan menyerap teknologi kesehatan yang ada di masyarakat, sehingga hal tersebut menjadi orientasi bagi mahasiswa sebelum langsung bekerja di masyarakat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa karena ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan akan lebih bermanfaat jika di aplikasikan pada tempat dilaksanakan nya PKL.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan keterampilan peserta didik sebagai bekal memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

- b. Mengenal kegiatan penyelenggaraan program kesehatan masyarakat secara menyeluruh baik ditinjau dari aspek administrasi, teknis maupun sosial budaya.
- c. Memperoleh masukan dan kritikan, guna memperbaiki dan mengembangkan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di Jurusan *Optometry* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mensosialisasikan diri pada lingkungan kerja yang sebenarnya.

C. Manfaat

Dengan adanya PKL mahasiswa program studi D III Optometri ARO Leprindo Jakarta, diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengetahuan kepada Mahasiswa Jurusan Optometri mengenai kegiatan pemeriksaan tajam penglihatan yang dilakukan di SD, SMP maupun SMA di daerah Wanayasa, Purwakarta.
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama dalam proses perkuliahan di SD Banguntapan.
- c. Mengetahui perbedaan antara teori selama proses perkuliahan dan praktik di lapangan mengenai klinik refraksi dan klinik optik.
- d. Dapat menambah pengetahuan tentang *screening* mata yang tidak dapat ditemui selama proses perkuliahan.
- e. Untuk mengetahui gambaran secara umum kegiatan PKL khususnya di daerah Wanayasa, Purwakarta.

2. Bagi Sekolah Dasar yang ada di daerah Wanayasa

- a. Memberikan informasi terhadap Kepala Sekolah, Guru, dan Murid, tentang pentingnya pemeriksaan tajam penglihatan terutama bagi anak-anak usia dini.

3. Bagi Institusi ARO Leprindo Jakarta

- a. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai informasi kesehatan khususnya pada bidang Optometri.
- b. Menambah kelengkapan kepustakaan di Perpustakaan Jurusan DIII Optometri, sehingga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa yang berkeinginan membuat laporan dalam bidang yang sama.

BAB II

KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pustaka

1) SD Negeri 2 Wanayasa



- Identitas Sekolah

NPSN	: 20217449
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Abdul Jalil
RT / RW	: 13 / 6
Desa / Kelurahan	: Wanayasa
Kecamatan	: Kec. Wanayasa
Kabupaten	: Kab. Purwakarta
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Kode Pos	: 41174
Lokasi Geografis	: Lintang -6 Bujur 107

- Informasi Sekolah

Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah	: Apip Mulyawan, S.pd
Operator Data Akademik	: Reka Tresna Solihat, S.HI
Email	: sdn2wanayasa@yahoo.com

2) SD Negeri Nagrog



- Identitas Sekolah

NPSN	: 20217660
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Nagrog
RT / RW	: 6 / 3
Dusun	: Nagrog
Desa / Kelurahan	: NAGROG
Kecamatan	: Kec. Wanayasa
Kabupaten	: Kab. Purwakarta
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Kode Pos	: 41174
Lokasi Geografis	: Lintang -6 Bujur 107
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: -
Tanggal SK Pendirian	: 1978-04-24
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 1978-04-24

- Informasi Sekolah

Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah	: Moh Irawan
Operator Data Akademik	: Lilih Solihin
Email	: info@sman1wanayasa.sch.id

- **Visi Misi Sekolah**

Visi Sekolah

Menjadikan SDN Nagrog terbersih, terrapih, dan ter hijau serta unggul dalam mata Pelajaran Pendidikan agama islam tingkat provinsi jawa barat tahun 2020

Misi Sekolah

1. Menata fisik bangunan dan taman agar hijau dan menyejukkan
2. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk selalu menjaga kebersihan melalui gerakan pungut sampah sekecil apapun
3. Melengkapi sarana kebersihan di tiap kelas
4. Menyediakan kamar mandi (toilet) berbanding rasio jumlah siswa dan guru
5. Membimbing siswa membiaskan budaya hidup sehat serta menjaga lingkungan agar tetap hijau dan sehat
6. Mengintensifkan pelajaran PAI dan ekstrakuriler PAI
7. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan PAI
8. Bekerjasama dengan instansi terkait untuk mewujudkan visi

3) SMA Negeri 1 Wanayasa



- **Identitas Sekolah**

NPSN	: 20217360
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMA
Alamat Sekolah	: Jalan Raya No KM 20
Desa / Kelurahan	: Wanasari
Kecamatan	: Kec. Wanayasa
Kabupaten	: Kab. Purwakarta
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Kode Pos	: 41174
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 0216/0/1992
Tanggal SK Pendirian	: 1992-05-05
SK Izin Operasional	: 0216/0/1992
Tanggal SK Izin Operasional	: 1992-05-05

- **Informasi Sekolah**

Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah	: Sumiati, S.Pd, M.Pd
Operator Data Akademik	: Mamun Nawaroh
Email	: info@sman1wanayasa.sch.id

- **Visi Misi Sekolah**

Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, Berprestasi , Berkarakter dan Mandiri,
Dilandasi Iman dan Takwa

Misi Sekolah

1. Membina prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik untuk meningkatkan kualitas pendidikan
2. Menciptakan pembelajaran yang interaktif, efektif, kreatif dan inovatif untuk mencapai daya serap dan ketuntasan belajar yang tinggi
3. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk peserta didik agar dapat berkreasi, berekspeesi dan berinovasi
4. Menyiapkan peserta didik yang kompeten dan memiliki daya saing baik lokal maupun global
5. Menumbuh kembangkan sikap religius bagi peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan
6. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras dan bertanggung jawab
7. Membekali ketrampilan hidup dimasyarakat sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

B. Rincian Kegiatan PKL

i. Kegiatan Selama Skrinning

1. Pemeriksaan Habitual
 - a. Alat-alat yang harus dipersiapkan
 - Okluder
 - Snellen Chart
 - b. Langkah-langkah
 - Persiapkan kursi menghadap kearah Snellen chart dengan jarak 6 M.
 - Menempelkan Snellen chart dengan lakban dan sesuaikan dengan tinggi

pasien.

- Meminta pasien untuk membaca sampai visus terbaiknya, jika pasien mampu membaca sampai visus 6/6, 6/7,5 dan 6/9 maka pasien tidak perlu melanjutkan ke pemeriksaan refraksi. Sebaliknya jika visus pasien 6/12 kebawah pemeriksaan refraksi perlu dilakukan.

2. Pemeriksaan Refraksi

a. Alat-alat yang harus dipersiapkan

- Trial Lens
- Trial Frame
- Snellen Chart
- Alat Tulis

b. Langkah-langkah

- Persiapkan kursi menghadap kearah Snellen chart dengan jarak 6 M.
- Menempelkan Snellen chart dengan lakban dan sesuaikan dengan tinggi pasien.
- Persiapkan trial lens dan trial frame disamping pemeriksa dan pasien.
- Meminta pasien untuk membaca Snellen chart dan pemeriksa memberikan ukuran yang sesuai dengan kebutuhan pasien.
- Memberikan resep kacamata.

3. Pemilihan Frame dan Penitikan

a. Alat-alat yang harus dipersiapkan

- Frame kacamata
- Alat fitting (obeng)
- PD Rule
- Pen Light

- Alat tulis
- b. Langkah-langkah
 - Persiapkan kursi dan meja sebagai pengganti etalase frameacamata
 - Pasien diminta untuk memilih frame atau pemeriksa memberikan saran mengenaiacamata yang sesuai dengan bentuk wajah pasien.
 - Pemeriksa menitikan frameacamata yang sudah dipilih dan menuliskannya di resepacamata.
- a. Administrasi
 - a. Alat yang harus dipersiapkan
 - Atk
 - Absensi
 - b. Langkah-langkah
 - Persiapkan kursi dan meja untuk kegiatan catat mencatat
 - Pasien yang diperiksa pada pemeriksaan habitual maupun pemeriksaan refraksi diarahkan kepada admin untuk didata sekaligus absensi.
 - Setelah semua rangkaian skrinning selesai maka pasien akan diarahkan untuk langsung kembali ke kelas masing-masing.

ii. Kegiatan Pasca Skrinning

1. Backup Lensa dan Frame

- a. Mahasiswa meringkas seluruh ukuran lensa yang diperlukan dan meminta lensa kepada bagian lensa yang menjaga.
- b. Mahasiswa meringkas seluruh kode frame yang diperlukan dan mengambil frame di gudang frame sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.
- c. Setelah seluruh lensa dan frame telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan ukuran pada lensometer dan penitikan lensa serta penitikan garis

tengah frame.

2. Proses cutting lensa

- a. Lensa yang telah dilensometer kemudian di berikan pola sesuai dengan bentuk frame.
- b. Pada tempat penitikan lensa diberikan solatip putih dengan tujuan agar tanda pada penitikan tidak hilang.
- c. Kemudian lensa dipotong dengan menggunakan gunting khusus mengikuti dengan pola lensa.

3. Proses Faset

- a. Lensa yang telah melewati proses cutting kemudian langsung di rapihkan tepinya dengan mesin faset
- b. Lensa yang telah difaset dan dirapihkan bevelnya kemudian dibersihkan.
- c. Kacamata dimasukan ke dalam box diberikan lap kacamata dan resep kacamata.

4. Pendataan kaca

- a. Kacamata yang sudah jadi diinput sebagai laporan
- b. Kemudian diserahkan kepada pasien.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKL Kelompok 7

1. Tempat Pelaksanaan : SD N 2 Wanayasa

Waktu Pelaksanaan : Senin, 7 Agustus 2023

2. Tempat Pelaksanaan : SMA N 1 Wanayasa

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 8 Agustus 2023

3. Tempat Pelaksanaan : SDN Nagrog

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 9 Agustus 2023

Tahap Persiapan Kegiatan PKL

- a. Meminta izin untuk melakukan screening mata kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf terkait.
- b. Menyiapkan ruangan yang dipakai, yaitu jarak pemeriksaan dan pencahayaan ruangan.
- c. Menyiapkan alat yang dipakai, seperti *snellen chart*, *trial lens*, *tray frame* dan alat pemeriksaan lainnya.
- d. Memanggil siswa-siswi sekolah dasar, berdasarkan kelas.

Tahap Pemeriksaan Kegiatan PKL

- a. Dimulai dari Anamnesa
- b. Kemudian dilanjutkan pada tahap *screening* untuk menentukan siswa yang lolos *screening* dan siswa yang dilanjutkan ke tahap refraksi.
- c. Bagi siswa-siswi yang tidak lolos *screening*, selanjutnya direfraksi untuk menentukan besaran lensa yang dikoreksi.
- d. Pengukuran PD dan Pemilihan Frame.

Tahap Pemberian Kacamata Kegiatan PKL

- a. Melakukan order lensa dan frame
- b. Melakukan faset
- c. Memberikan kacamata berdasarkan data yang sudah dibuat

Kegiatan Selama Skrinning

1. Pemeriksaan Habitual

- a. Alat-alat yang harus dipersiapkan
 - Okluder
 - Snellen Chart
- b. Langkah-langkah
 - Persiapkan kursi menghadap kearah Snellen chart dengan jarak 6 M.
 - Menempelkan Snellen chart dengan lakban dan sesuaikan dengan tinggi pasien.
 - Meminta pasien untuk membaca sampai visus terbaiknya, jika pasien mampu membaca sampai visus 6/6, 6/7,5 dan 6/9 maka pasien tidak perlu melanjutkan ke pemeriksaan refraksi. Sebaliknya jika visus pasien 6/12 kebawah pemeriksaan refraksi perlu dilakukan.

2. Pemeriksaan Refraksi

- a. Alat-alat yang harus dipersiapkan
 - Trial Lens
 - Trial Frame
 - Snellen Chart
 - Alat Tulis
- b. Langkah-langkah
 - Persiapkan kursi menghadap kearah Snellen chart dengan jarak 6 M.
 - Menempelkan Snellen chart dengan lakban dan sesuaikan dengan tinggi pasien.
 - Persiapkan trial lens dan trial frame disamping pemeriksa dan pasien.
 - Meminta pasien untuk membaca Snellen chart dan pemeriksa memberikan

ukuran yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

- Memberikan resep kacamata.

3. Pemilihan Frame dan Penitikan

a. Alat-alat yang harus dipersiapkan

- Frame kacamata
- Alat fitting (obeng)
- PD Rule
- Pen Light
- Alat tulis

b. Langkah-langkah

- Persiapkan kursi dan meja sebagai pengganti etalase frame kacamata
- Pasien diminta untuk memilih frame atau pemeriksa memberikan saran mengenai kacamata yang sesuai dengan bentuk wajah pasien.
- Pemeriksa menitikan frame kacamata yang sudah dipilih dan menuliskannya di resep kacamata.

4. Administrasi

a. Alat yang harus dipersiapkan

- Atk
- Absensi

b. Langkah-langkah

- Persiapkan kursi dan meja untuk kegiatan catat mencatat
- Pasien yang diperiksa pada pemeriksaan habitual maupun pemeriksaan refraksi diarahkan kepada admin untuk didata sekaligus absensi.
- Setelah semua rangkaian skrinning selesai maka pasien akan diarahkan untuk langsung kembali ke kelas masing-masing.

Kegiatan Pasca Skrinning

1. Backup Lensa dan Frame

- a. Mahasiswa meringkas seluruh ukuran lensa yang diperlukan dan meminta lensa kepada bagian lensa yang menjaga.
- b. Mahasiswa meringkas seluruh kode frame yang diperlukan dan mengambil frame di gudang frame sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.
- c. Setelah seluruh lensa dan frame telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan ukuran pada lensometer dan penitikan lensa serta penitikan garis tengah frame.

2. Proses cutting lensa

- a. Lensa yang telah dilensometer kemudian di berikan pola sesuai dengan bentuk frame.
- b. Pada tempat penitikan lensa diberikan solatip putih dengan tujuan agar tanda pada penitikan tidak hilang.
- c. Kemudian lensa dipotong dengan menggunakan gunting khusus mengikuti dengan pola lensa.

3. Proses Faset

- a. Lensa yang telah melewati proses cutting kemudian langsung di rapihkan tepinya dengan mesin faset
- b. Lensa yang telah difaset dan dirapihkan bevelnya kemudian dibersihkan.
- c. Kacamata dimasukan ke dalam box diberikan lap kacamata dan resep kacamata.

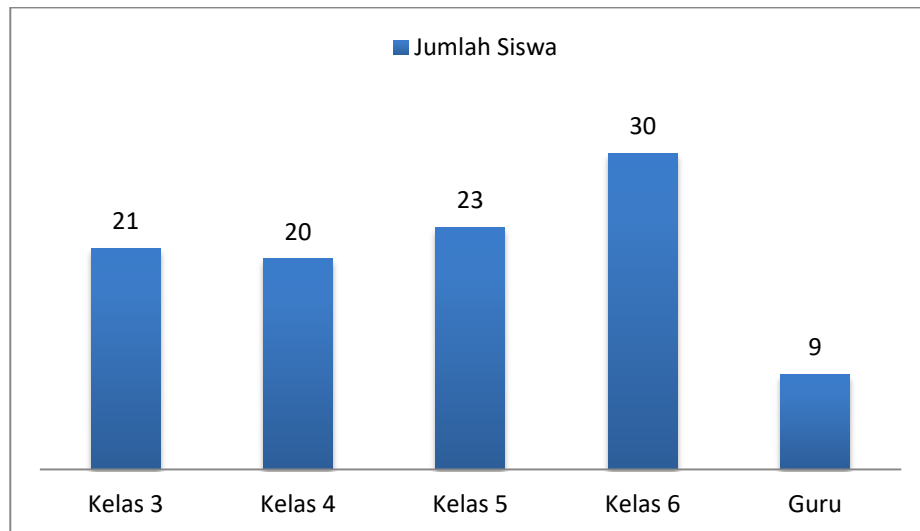
4. Pendataan kacamata

- a. Kacamata yang sudah jadi diinput sebagai laporan
- b. Kemudian diserahkan kepada pasien.

Hasil dan Pembahasan Kegiatan PKL

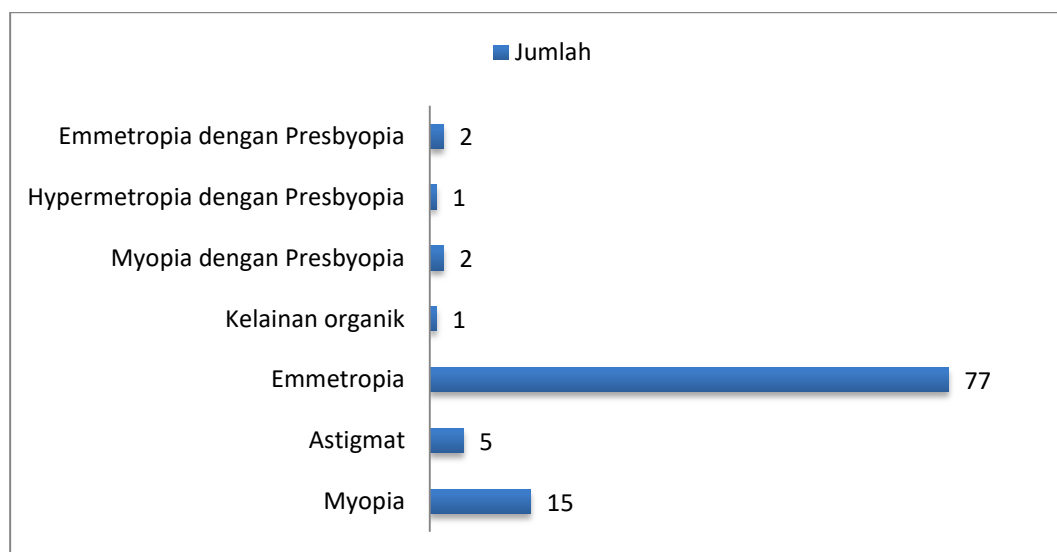
1. Analisa Data SDN 02 Wanayasa

Grafik 2.1
Jumlah Siswa dan Guru SDN 02 Wanayasa



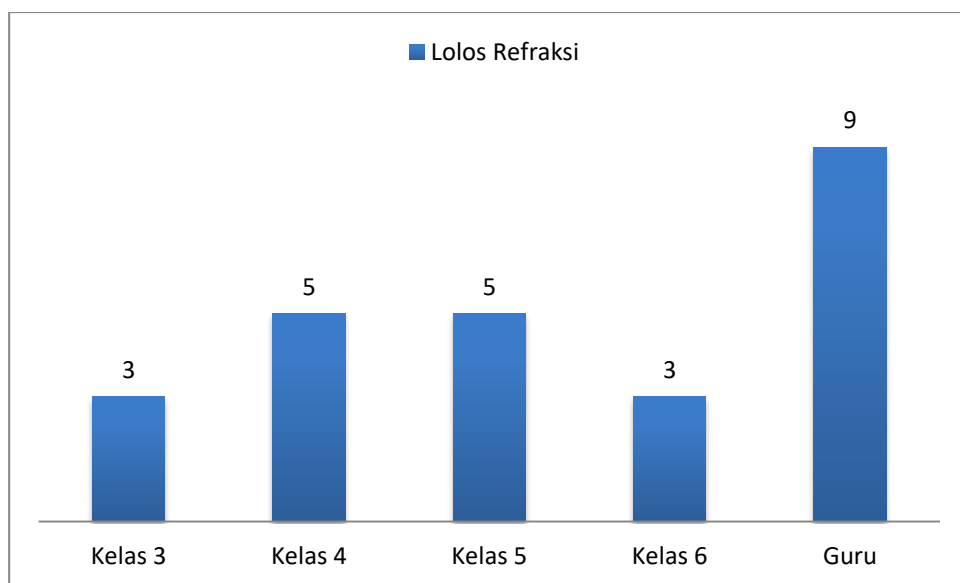
Menurut grafik 2.1 di atas menunjukkan bahwa total keseluruhan siswa dan guru SDN 02 Wanayasa berjumlah 103 orang diantaranya kelas 3 sebanyak 21 orang (20%), kelas 4 sebanyak 20 orang (20%), kelas 5 sebanyak 23 orang (22%), kelas 6 sebanyak 30 orang (29%) dan guru sebanyak 9 orang (9%).

Grafik 2.2
Status Refraksi SDN 02 Wanayasa



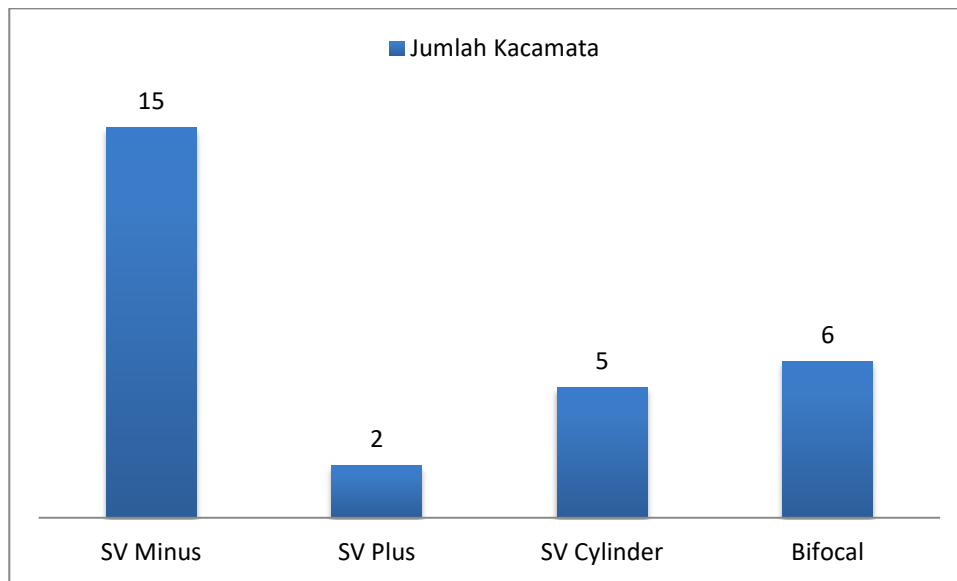
Menurut grafik 2.2 di atas menunjukkan bahwa status refraksi terbanyak yaitu emmetropia dengan jumlah 77 orang (75%), diikuti oleh myopia sebanyak 15 orang (14%), astigmatisma sebanyak 5 orang (5%), kemudian emmetropia dengan presbyopia sebanyak 2 orang (2%), myopia dengan presbyopia sebanyak 2 orang (2%), hipermetropia dengan presbyopia sebanyak 1 orang (1%) dan kelainan organik sebanyak 1 orang (1%).

Grafik 2.3
Jumlah Lolos Refraksi SDN 02 Wanayasa



Menurut grafik 2.3 di atas menunjukkan bahwa total keseluruhan yang lolos refraksi berjumlah 25 orang diantaranya kelas 3 yang lolos refraksi sebanyak 3 orang (12%), kelas 4 yang lolos refraksi sebanyak 5 orang (20%), kelas 5 yang lolos refraksi sebanyak 5 orang (20%), kelas 6 yang lolos refraksi sebanyak 3 orang (12%) dan guru yang lolos refraksi sebanyak 9 orang (36%).

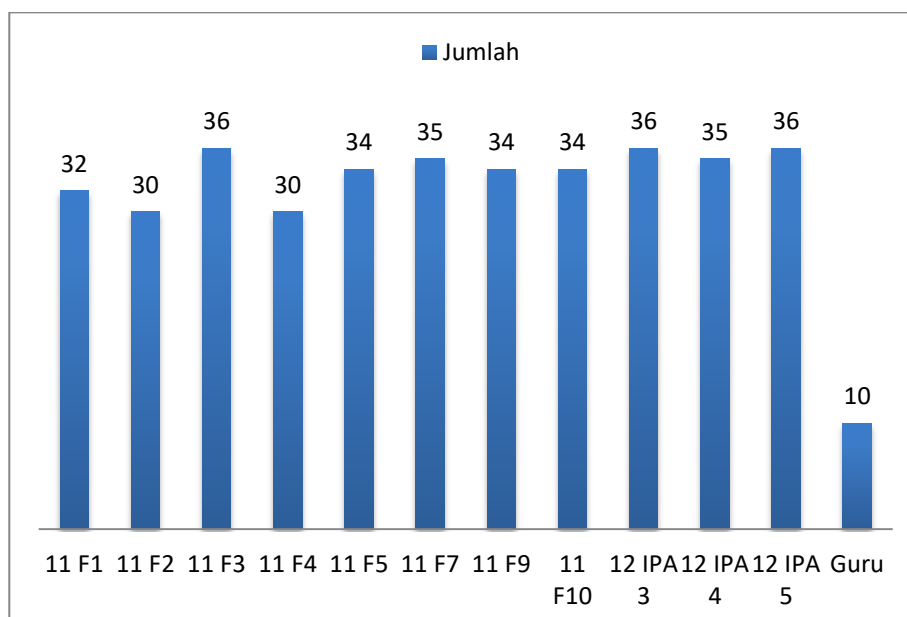
Grafik 2.4
Jumlah Kacamata SDN 02 Wanayasa



Menurut grafik 2.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah kacamata SDN 02 Wanayasa adalah 28 kacamata diantaranya 15 kacamata minus (53%), 2 kacamata plus (7%), 5 kacamata cylinder (19%) dan 6 kacamata bifocal (21%).

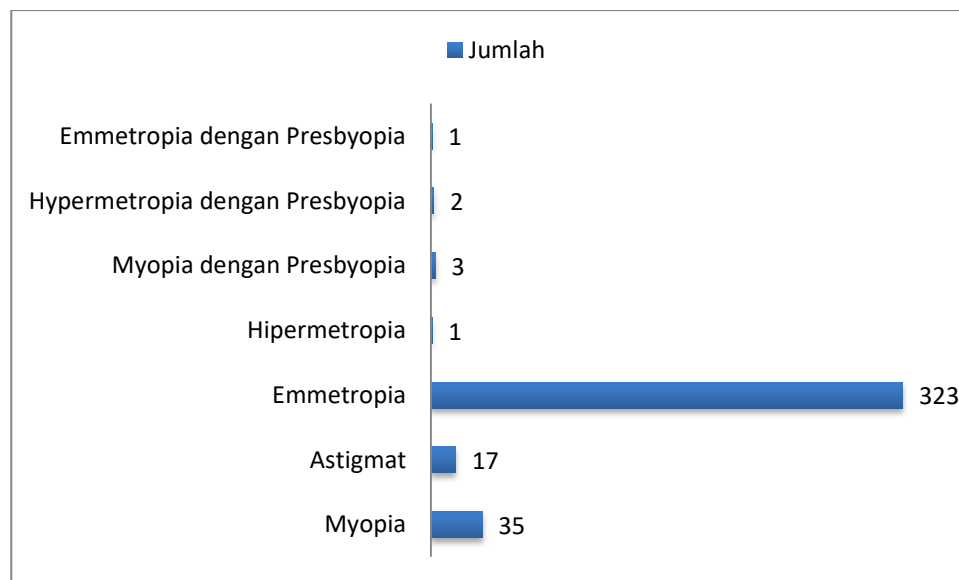
2. Analisa Data SMA N 1 Wanayasa

Grafik 2.5
Jumlah Siswa dan Guru SMA N 1 Wanayasa



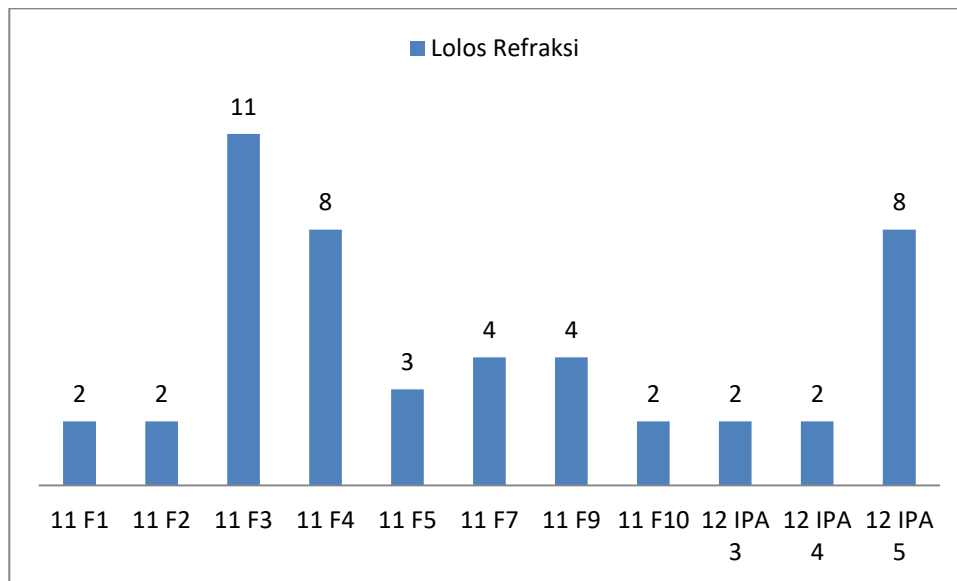
Menurut grafik 2.5 di atas menunjukkan bahwa total keseluruhan siswa dan guru SMA N 1 Wanayasa berjumlah 382 orang diantaranya jumlah murid kelas 11F1 sebanyak 32 orang (8%), kelas 11F2 sebanyak 30 orang (7%), kelas 11F3 sebanyak 36 orang (10%), kelas 11F4 sebanyak 30 orang (7%), kelas 11 F5 sebanyak 34 orang (9%), kelas 11 F7 sebanyak 35 orang (9%), kelas 11 F9 sebanyak 34 orang (9%), kelas 11F10 sebanyak 34 orang (9%), kelas 12 IPA 3 sebanyak 36 orang (10%), kelas 12 IPA 4 sebanyak 35 orang (9%), kelas 12 IPA 5 sebanyak 36 (10%) orang dan guru sebanyak 10 orang (3%).

Grafik 2.6
Status Refraksi SMA N 1 Wanayasa



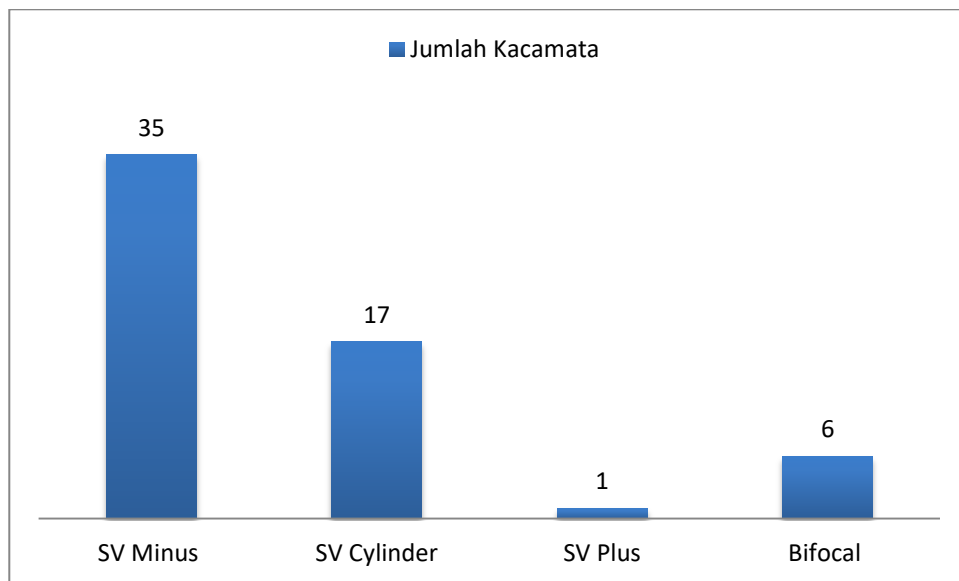
Menurut grafik 2.6 di atas menunjukkan bahwa status refraksi terbanyak yaitu emmetropia dengan jumlah 323 orang (84%), diikuti oleh myopia sebanyak 35 orang (9%), astigmatisme sebanyak 17 orang (4%), myopia dengan presbyopia sebanyak 3 orang (1%), hipermetropia dengan presbyopia sebanyak 2 orang (1%) kemudian emmetropia dengan presyopia sebanyak 1 orang (1%), dan hipermetropia sebanyak 1 orang (1%).

Grafik 2.7
Lolos Refraksi SMA N 1 Wanayasa



Menurut grafik 2.7 di atas menunjukkan bahwa total keseluruhan yang lolos refraksi SMA N 1 Wanayasa berjumlah 59 orang diantaranya kelas 11F1 sebanyak 2 orang, kelas 11F2 sebanyak 2 orang, kelas 11F3 sebanyak 11 orang , kelas 11F4 sebanyak 8 orang, kelas 11 F5 sebanyak 3 orang, kelas 11 F7 sebanyak 4 orang , kelas 11 F9 sebanyak 4 orang , kelas 11F10 sebanyak 34 orang , kelas 12 IPA 3 sebanyak 2 orang, kelas 12 IPA 4 sebanyak 2 orang, kelas 12 IPA 5 sebanyak 2 orang dan guru sebanyak 10 orang.

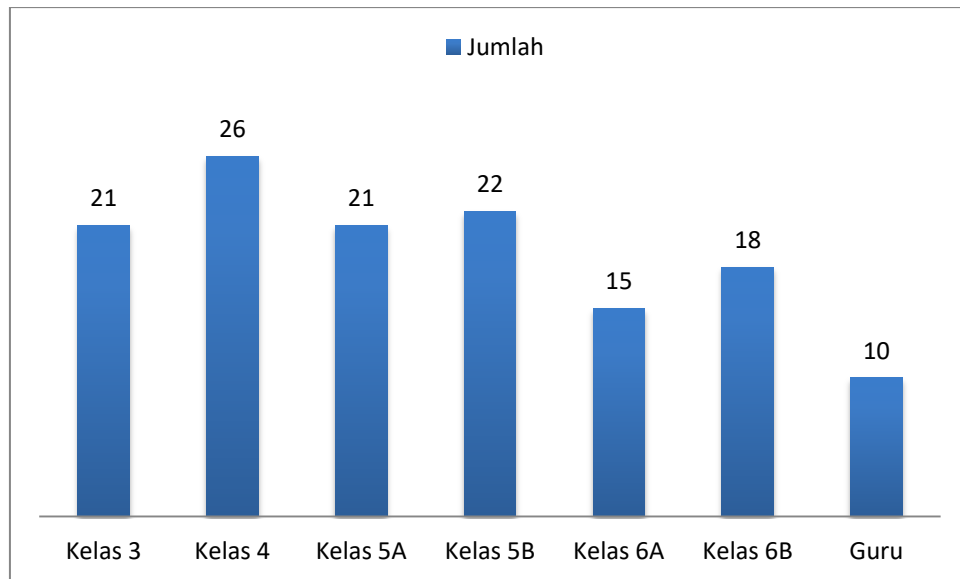
Grafik 2.8
Jumlah Kacamata SMA N 1 Wanayasa



Menurut grafik 2.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah kacamata SMA N 1 Wanayasa adalah 59 kacamata diantaranya 35 kacamata minus (59%), 17 kacamata cylinder (29%), 1 kacamata plus (2%) dan 6 kacamata bifocal (10%).

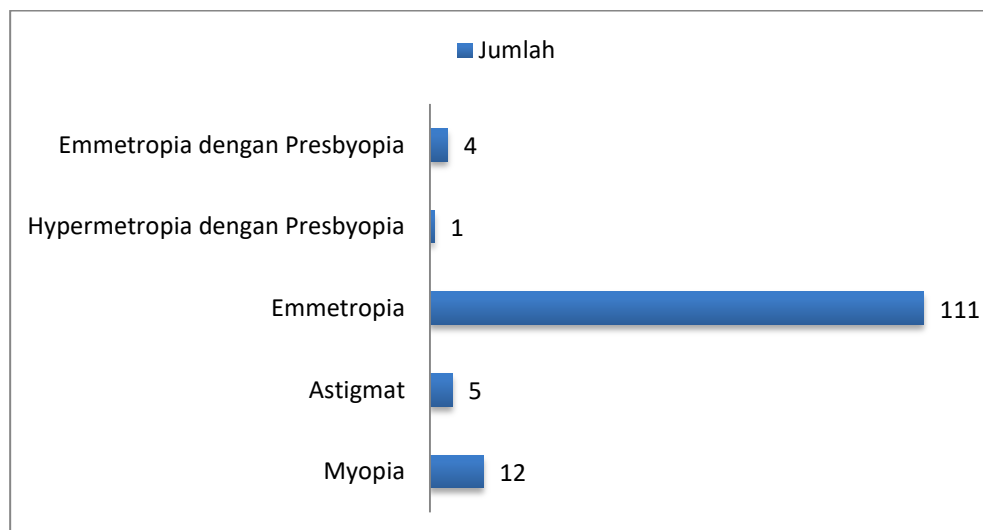
3. Analisa Data SD N Nagrog

Grafik 2.9
Jumlah Siswa dan Guru SDN Nagrog



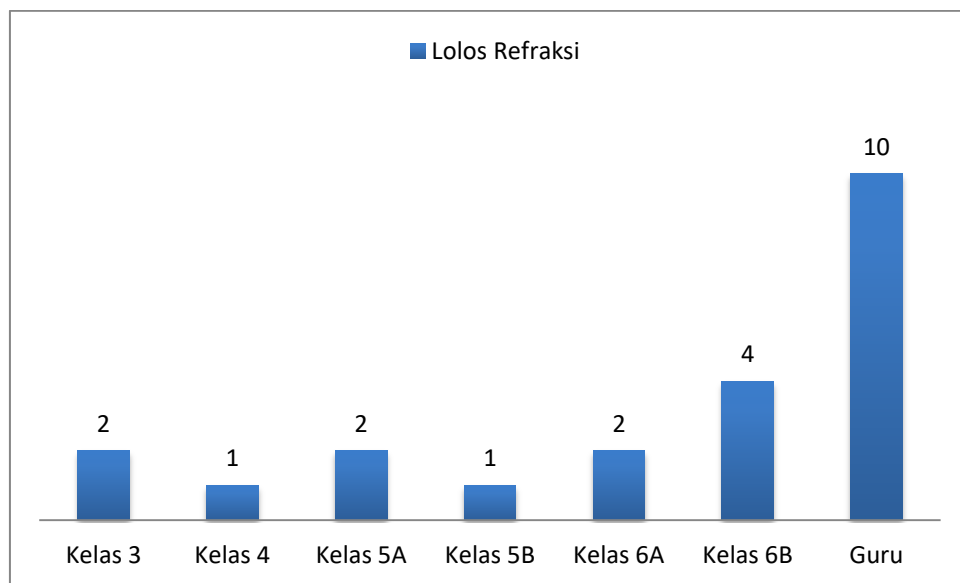
Menurut grafik 2.9 di atas menunjukkan bahwa total keseluruhan siswa dan guru SDN Nagrog berjumlah 133 orang diantaranya jumlah murid kelas 3 sebanyak 21 orang (16%), kelas 4 sebanyak 26 orang (19%), kelas 5A sebanyak 21 orang (16%), kelas 5B sebanyak 22 orang (16%), kelas 6A sebanyak 15 orang (11%), kelas 6B sebanyak 18 orang (14%) dan guru sebanyak 10 orang (8%).

Grafik 2.10
Status Refraksi SDN Nagrog



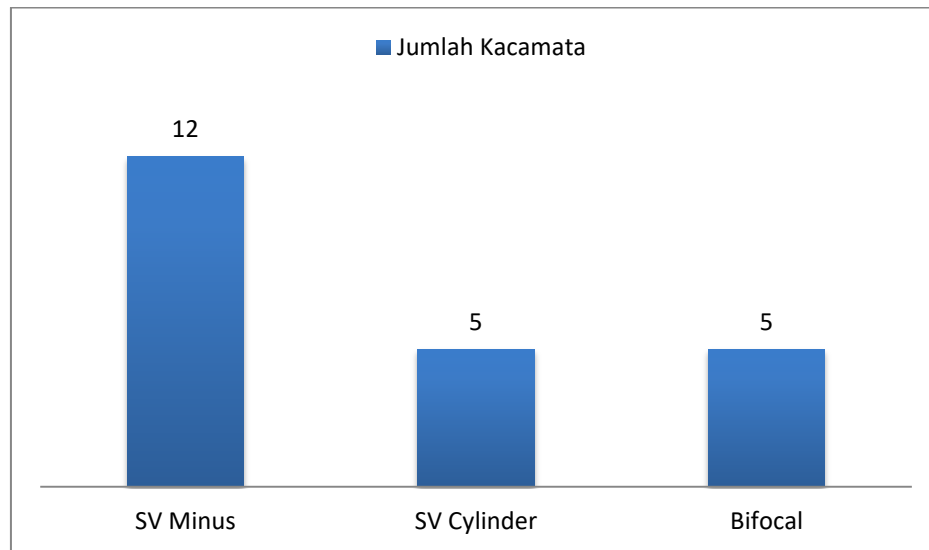
Menurut grafik 2.10 di atas menunjukkan status refraksi terbanyak yaitu emmetropia dengan jumlah 111 orang (75%), diikuti oleh myopia sebanyak 12 orang (14%), astigmatisma sebanyak 5 orang (5%), kemudian emmetropia dengan presyopia sebanyak 4 orang (2%), dan hipermetropia dengan presbyopia sebanyak 1 orang (1%).

Grafik 2.11
Jumlah Lolos Refraksi SDN Nagrog



Menurut grafik 2.11 di atas menunjukkan pada total keseluruhan yang lolos refraksi berjumlah 25 orang diantaranya kelas 3 yang lolos refraksi sebanyak 3 orang (12%), kelas 4 yang lolos refraksi sebanyak 5 orang (20%), kelas 5 yang lolos refraksi sebanyak 5 orang (20%), kelas 6 yang lolos refraksi sebanyak 3 orang (12%) dan guru yang lolos refraksi sebanyak 9 orang (36%).

Grafik 2.12
Jumlah Kacamata SDN Nagrog



Menurut grafik 2.12 di atas menunjukkan bahwa jumlah kacamata SDN 02 Wanayasa adalah 28 kacamata diantaranya 15 kacamata minus (53%), 2 kacamata plus (7%), 5 kacamata cylinder (19%) dan 6 kacamata bifocal (21%).

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan praktek kerja lapangan ini sangat banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang kami dapatkan. PKL ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu yang di ajarkan di bangku kuliah, bisa disebut pula sebagai pelengkap dan sebagai pematangan dan pemantapan kelak saat sudah memasuki dunia kerja. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam pelaksanaan PKL Kelompok 7 diantaranya :

1. Kegiatan hari pertama Praktek Klinik Lanjutan di SDN 02 Wanayasa pada hari Senin, 7 Agustus 2023. Pemeriksaan dilakukan pada murid dan guru dengan total keseluruhan berjumlah 103 orang diantaranya jumlah murid kelas 3 sebanyak 21 orang (20%), kelas 4 sebanyak 20 orang (20%), kelas 5 sebanyak 23 orang (22%), kelas 6 sebanyak 30 orang (29%) dan guru sebanyak 9 orang (9%).
2. Kegiatan hari kedua Praktek Klinik Lanjutan di SMA N 1 Wanayasa pada hari Selasa, 8 Agustus 2023. Pemeriksaan dilakukan pada murid dan guru dengan total keseluruhan berjumlah 382 orang diantaranya jumlah murid kelas 11F1 sebanyak 32 orang (8%), kelas 11F2 sebanyak 30 orang (7%), kelas 11F3 sebanyak 36 orang (10%), kelas 11F4 sebanyak 30 orang (7%), kelas 11 F5 sebanyak 34 orang (9%), kelas 11 F7 sebanyak 35 orang (9%), kelas 11 F9 sebanyak 34 orang (9%), kelas 11F10 sebanyak 34 orang (9%), kelas 12 IPA 3 sebanyak 36 orang (10%), kelas 12 IPA 4 sebanyak 35 orang (9%), kelas 12 IPA 5 sebanyak 36 (10%) orang dan guru sebanyak 10 orang (3%).
3. Kegiatan hari ketiga Praktek Klinik Lanjutan di SDN Nagrog pada hari Rabu, 9 Agustus 2023. Pemeriksaan dilakukan pada murid dan guru dengan total

keseluruhan berjumlah 133 orang diantaranya jumlah murid kelas 3 sebanyak 21 orang (16%), kelas 4 sebanyak 26 orang (19%), kelas 5 sebanyak 43 orang (32%), kelas 6 sebanyak 33 orang (25%) dan guru sebanyak 10 orang (8%).

4. Total kacamata keseluruhan adalah 109 kacamata yang terdiri atas SDN 02 Wanayasa berjumlah 28 kacamata, SMA N 1 Wanayasa berjumlah 59 kacamata, SDN Nagrog berjumlah 22 kacamata.

B. Saran

Kami sadar dalam melaksanakan kegiatan PKL ini masih banyak kekurangan, namun kami telah berusaha melaksanakan secara maksimal, selain itu laporan PKL ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami perlukan guna memperbaiki laporan yang jauh dari sempurna.

Lampiran 1. Surat Keterangan Pelaksanaan Kegiatan PKL SMA N 1 Wayanasa



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARATDINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IV
SMA NEGERI 1 WANAYASA

Akreditasi : "A" (Amat

Baik) SK.Nomor

:763/BAN-SM/SK/2019

Jl. Raya Wanasari Rt 02 Rw 011(0264)8288491 Ds.Wanasari Kec.Wanayasa -

Purwakarta41174 Website: sman1wanayasa.sch.id email

[:sman1wanayasa@yahoo.com](mailto:sman1wanayasa@yahoo.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 247 / TU.01 /SMAN1WNY/CADISDIK-WIL.IV

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMIATI, S.Pd, M.Pd

NIP 19630813 198902 2 002

Pangkat / Gol : Pembina Tk. 1/IVb

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dari Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta sudah melaksanakan Bakti Sosial Praktik Klinik lanjutan 2023 dengan sasaran Peserta Didik dan Guru SMAN 1 Wanayasa pada hari Selasa s.d Rabu tanggal 8 s.d 9 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Purwakarta, 24 Agustus 2023

Kepala Sekolah



SUMIATI, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630813 198902 2 002

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan PKL Kelompok 7

Senin, 7 Agustus 2023

SDN 02 Wanayasa



Selasa, 8 Agustus 2023

SMA N 1 Wanayasa



Rabu, 9 Agustus 2023

SDN Nagrog



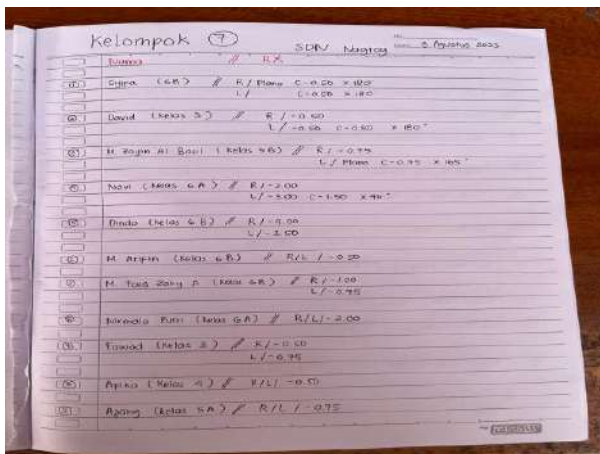
Kegiatan PKL Kelompok 7



(Koordinasi Pengumpulan Perlengkapan PKL Kelompok 7)



(Proses Sortir Data Dalam Bentuk Excel dan Pembuatan Laporan)



(Rekap Data Untuk Order Lensa)



(Pemotongan Lensa Untuk Proses Edging)



(Sortir Data Presensi dan Daftar Pembuatan Kacamata)



(Proses Faset)